

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Anak adalah amanat yang paling besar yang telah Allah berikan kepada para orangtua dan menjadi anugerah terindah bagi setiap orang yang dititipkannya. Orangtua wajib merawat, menjaga dan memeliharanya dengan pendidikan. Bukan hanya pendidikan yang menguntungkan untuk di dunia tapi juga pendidikan yang dapat menyelamatkan di akhirat. Oleh sebab itu, kemampuan anak dalam beribadah harus dilatih sedini mungkin. Kemampuan itu seperti sholat, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a. Kegiatan beribadah inilah yang akan menjadi bekal mereka nanti di akhirat.

Kegiatan beribadah dapat diperoleh melalui pendidikan agama. Dimulai dari mengajarkan anak untuk mempunyai kemampuan dalam mengenal, melafalkan, dan membaca huruf hijaiyyah. Semua kemampuan tersebut tidak akan sulit diajarkan kepada anak-anak pada umumnya. Masalahnya adalah terdapat anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kemampuan dibawah anak-anak pada umumnya terutama tunagrahita.

Tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam fungsi intelektual sehingga menunjukkan keterlambatan perkembangan pada hampir seluruh aspek fungsi akademik dan aspek fungsi sosialnya. Keadaan tersebut membuat anak tunagrahita sulit untuk menerima pembelajaran yang

bersifat abstrak. Dalam membaca Al-Qur'an bentuk huruf dan pengucapannya berbeda. Sehingga akan sangat sulit bagi tunagrahita memahami tulisan Al-Qur'an.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan di SLB Mekar Sari 1 Cibinong ada yang berbeda. Anak tunagrahita disana melakukan pembiasaan membaca Juz 'amma sebelum memulai pembelajaran. Selain itu disana juga terdapat pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunagrahita. Pembiasaan membaca Juz 'amma setiap sebelum memulai pelajaran serta memasukkannya kedalam pembelajaran membawa dampak yang positif bagi anak. Anak menjadi lebih memahami bacaan, dan juga menjadi lancar. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Dewi Setia Wati tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Anak Tunagrahita.

Fenomena sosial yang sering sekali terjadi adalah anak tunagrahita di labelkan sebagai makhluk yang tidak dapat belajar. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa anak tunagrahita tidak mampu untuk dididik dan dilatih. Padahal dalam kenyatannya, tidak sedikit anak tunagrahita yang dapat dididik dan dilatih. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang mempunyai prestasi bagus baik itu didalam negeri maupun diluar negeri melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) ataupun lembaga-lembaga lain.

Seperti halnya dalam keagamaan yang akan diteliti lebih lanjut, sebagian dari mereka dapat melafalkan Al-Qur'an. Dari hasil observasi, peneliti melihat

dan mendengar anak tunagrahita dapat membaca Qur'an. Padahal kenyataan yang kita tahu bahwa anak tunagrahita memiliki tingkat intelegensi dibawah rata-rata anak pada umumnya. Keadaan ini membuat anak tunagrahita untuk membaca tulisan latin saja sulit apalagi membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan meneliti lebih mendalam tentang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB Mekar Sari 1 Cibinong.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini difokuskan pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB Mekarsari 1 Cibinong, sehingga timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong?
2. Bagaimana proses dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong?
3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong?

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pembelajaran membaca Al-Quran siswa tunagrahita di SLB Mekar Sari 1 Cibinong.

#### 2. Tujuan Khusus

- 1). Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekarsari 1 Cibinong.
- 2). Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong.
- 3). Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong
- 4). Untuk Mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB Mekar Sari 1 Cibinong.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat diambil, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan melalui penelitian ini siswa tunagrahita mendapatkan motivasi untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar lebih baik lagi.
2. Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam melihat potensi siswa tunagrahita membaca Al-Qur'an, dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an untuk siswa tunagrahita.
3. Bagi sekolah, diharapkan melalui penelitian ini sekolah dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa tunagrahita dengan metode al-baghdadiyah.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dan dapat menerapkan di sekolah lainnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian hal yang sama.